

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi kerja intrinsik, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja intrinsik berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen, artinya motivasi kerja intrinsik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya peran motivasi kerja intrinsik dalam penelitian ini berpengaruh untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen dengan dibuktikannya hasil, bahwa motivasi kerja intrinsik yang baik akan berdampak pada kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen.
2. Kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen, artinya kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Artinya peran kedisiplinan kerja dalam penelitian ini berpengaruh untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam Kebumen, dengan dibuktikannya hasil,

bahwa kedisiplinan kerja yang baik akan berdampak pada kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen.

3. Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen, artinya lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya peran lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen dengan dibuktikannya hasil, bahwa lingkungan kerja fisik yang baik akan berdampak pada kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen.
4. Motivasi kerja intrinsik , kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Artinya peran ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki

dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas instansi, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument secara tertulis.
2. Desain penelitian seperti kuesioner atau eksperimen sudah baku dan terstruktur sejak awal. Peneliti tidak bisa mengubah pertanyaan atau arah penelitian di tengah jalan, meskipun ada fenomena baru yang menarik muncul.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel motivasi kerja intrinsik, kedisiplinan kerja, lingkungan kerja fisik dan kinerja pegawai.
4. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti kepemimpinan, beban kerja, efikasi diri, insentif, dan lain-lain
5. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3. Implikasi

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen yaitu sebagai berikut:

1. Bagi manajemen Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen harus memperhatikan faktor motivasi kerja intrinsik pegawai. Karena faktor motivasi kerja intrinsik yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi praktis yang harus diterapkan untuk motivasi kerja intrinsik pada pegawai Puskesmas Karanggayam 1 yaitu antara lain dengan mengevaluasi keberhasilan pegawai berdasarkan tingkat kinerja yang dicapai. Pengakuan dari seorang pimpinan atas pencapaian kinerja bawahannya akan menumbuhkan motivasi intrinsik dari seorang karyawan, karena merasa pencapaian hasil kerjanya dihargai.
2. Bagi manajemen Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen harus memperhatikan faktor kedisiplinan kerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Karena faktor kedisiplinan

kerja pegawai yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian implikasi praktis yang harus diterapkan pegawai terkait kedisiplinan pada pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen yaitu pegawai mampu mentaati semua peraturan kerja yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen termasuk melaksanakan pekerjaannya berdasarkan prosedur kerja yang telah ada (SOP), pegawai wajib hadir sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen, pegawai harus mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan. Upaya yang harus dilakukan manajemen Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen untuk meningkatkan kedisiplinan pegawainya yaitu dengan penerapan setiap pagi diadakan briefing, 15 menit sebelum jam kerja pegawai harus sudah berada di kantor.

3. Bagi manajemen Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen harus memperhatikan faktor lingkungan kerja fisik pegawai. Karena faktor lingkungan kerja fisik pegawai yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian lingkungan kerja fisik yang mendukung kinerja pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen yaitu lingkungan tempat kerja yang bersih, keamanan di lingkungan tempat kerja selalu dijaga dengan baik, lingkungan

kerja tempat kerja tenang, Sirkulasi udara di tempat kerja tidak terasa pengap, penerangan ditempat kerja baik, tata ruangan ditempat kerja mampu membuat bekerja dengan nyaman. Implikasi praktis yang didapat berdasarkan hasil penelitian yaitu manajemen Puskesmas Karanggayam 1 untuk memperhatikan peralatan-peralatan yang mendukung kerja seperti perlengkapan adanya penambahan fasilitas unit komputer, untuk membuat laporan-laporan kerja, menambah Ac untuk setiap ruangan, dan budayakan untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu:

a. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja

Robbins (2020), berpendapat bahwa motivasi sebagai proses menentukan intensitas, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Menurut Robbins (2020), menjelaskan bahwa Motivasi adalah salah satu usaha dalam mengarahkan karyawan agar dapat bekerja lebih maksimal sesuai dengan keinginan organisasi.

Berdasarkan analisis untuk variabel motivasi kerja intrinsik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

Kinerja pada pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Besarnya pengaruh motivasi kerja intrinsik terhadap kinerja pegawai Puskesmas Karanggayam 1 sebesar 0,360 atau 36% dengan hasil t hitung sebesar 3,704 tingkat signifikansi 0,001. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ayu Wulandari (2020), hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai.

b. Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja

Menurut Hasibuan (2020), mengemukakan bahwa kedisiplinan kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Menurut Rivai (2022), Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting, karena semakin baik disiplin karyawan, maka semakin baik kinerja yang dapat dicapai. Berdasarkan analisis untuk variabel kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja pada pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Besarnya pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Karanggayam 1 sebesar 0,656 atau 65,6% dengan

hasil t hitung sebesar 4,907 tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chintia Laelani (2019), hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif kedisiplinan kerja meningkatkan kinerja pegawai.

c. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2021), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sedarmayanti (2021), menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan Kinerja pegawai salah satunya lingkungan kerja.

Berdasarkan analisis untuk variabel lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja pada pegawai Puskesmas Karanggayam 1 Kebumen. Besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Puskesmas Karanggayam 1 sebesar 0,198 atau 19,8% dengan hasil t hitung sebesar 2,447 tingkat signifikansi 0,020. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iis Rahayu (2022), hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Puskesmas.

- d. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh 0,567 artinya 55,9% kinerja di pengaruhi oleh variabel motivasi intrinsik (X1), kedisiplinan kerja (X2), dan lingkungan kerja fisik (X3), sedangkan sisanya 43,3% (100%-55,9%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

